

Menyayangi Bumi Sepenuh Hati

Judul Buku : Bumiku Menangis
Penulis : Intan Novela Setya Monikasari, S.P
Penerbit : Media Karya Putra
Cetakan : 2020
Tebal : 146 halaman
ISBN : 978-623-287-017-8



kondisi bumi saat ini. Buku berjudul ‘Bumiku Menangis’ memang bergenre nonfiksi. Namun di dalamnya disajikan kisah keseharian Aluna yang merupakan seorang anak yang duduk di kelas 5 Sekolah Dasar.

Bahasa yang dihadirkan juga mudah dimengerti. Bermula saat Aluna menikmati acara di salah satu stasiun televisi tentang Dunia Hewan yang berhenti sesaat untuk *breaking news*. Menyampaikan mengenai kondisi beruang betina di Samudra Arktik yang mengalami penurunan berat badan akibat pemanasan global. Akibat dari lapisan es yang mencair sehingga beruang mengalami kesulitan untuk mendapatkan hewan buruannya, anjing laut.

Rasa ingin tahu Aluna semakin bertambah de-

ngan adanya tugas dari Bu Chus yang merupakan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Bekerja sama dengan Putri, teman barunya, Aluna berusaha menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin. Dia mendapatkan banyak pengetahuan seputar pemanasan global yang sedang terjadi pada bumi tercintai ini.

Pesan yang disampaikan penulis dalam buku ini pun dapat ditangkap dengan baik, yaitu bagaimana kita menjaga bumi agar bisa membantu mengurangi pemanasan global yang terjadi. Mulai dari kegiatan keseharian seperti menggunakan listrik seperlunya juga memanfaatkan sarana umum saat bepergian. Semua diuraikan penulis dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami, baik oleh anak-anak juga orang dewasa.

Tidak hanya berupa kalimat yang disajikan Aluna juga memberikan daya tarik tersendiri. Namun akan lebih menarik jika gambar yang dihadirkan disesuaikan dengan tema setiap babnya. Pada bagian awal, penulis sudah menjelaskan mengenai pemanasan global, hanya saja kurang mendalam dan tidak menguraikan kenapa buku ini berlatar belakang anak-anak

Namun buku ini tetaplah menarik dan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan bagi para pembacanya. Salut kepada penulis yang mampu membuat sebuah karya bermanfaat dengan mengingatkan pembacanya untuk lebih peduli dan menyayangi bumi dengan sepenuh hati.

“Setiap manusia harus menyadari bahwa ia dan perilakunya merupakan bagian dari alam serta lingkungan yang saling mempengaruhi.” (hal 132). □

**) Asih Mufisya, komunitas menulis One Day One Post, tinggal di Jakarta.*



RUANG USAHA

Dikont Tempat Usaha 7,5 x 30 Loka si Bagus.Hub: 0821 3547 0839
3 / 00245/0621

Kios Dikontrakan 3x6m Lok Pinggir Ringroad dpn Sari Ayu Maguwoharjo 8Jl/thn Hub: 0821 3871 3825
3 / 00305/0621

RUMAH DIJUAL

Cluster Krapyak,Strategis,Ling.Pondok Pesantren,15m dr Jln Raya tersedia type 132/97,132/125,135/170 Bisa KPR H:081902578999
4 / 00672/0521

Dijual Rumah di Pujokusuman Lt:62m2 2Kt,Rtm,Rmkn,Dpr,List 900w,Harga: 750Jt Nego Hub:085878880426 /081288559095 Tanpa Perantara.
4 / 00931/0521

Jual Rumah Luas Tnh 250m 3KM, 2Kmd,Dapur,Hal Luas Ada sisa Tanah 60m.Mulungan Kulon Jl Magelang Km 8,5 H:650Jt/Nego.WA:082133616141 TP
4 / 00221/0621

Rumah Mewah Kalasan Dekat Pom Ben-sin Kadisoka Luas 207m2 Full Bangunan Cuma 1,5M saja.WA081332169899
3 / 00300/0621



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15.25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13.50	WINGS AIR			
Bandung	17.00	WINGS AIR			
Halim	05.05	CITILINK			
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	07.30	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Bandung	10.30	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	14.20	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	18.10	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Surabaya	09.10	CITILINK
Surabaya	13.50	WINGS AIR			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Kebangan	Tujuan	Maskapai	Kebangan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Dempasar	LION AIR	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

“AH,” desah Hanggapati, “kau akan membunuh seratus orang tanpa menukarkan dengan nyawamu sendiri.”

Tetapi Wrahasta tertawa. Dan tiba-tiba saja ia bertanya, “Ki Hanggapati, apakah kau sudah berkeluarga?”

Hanggapati mengerutkan keningnya, “Kenapa?”

Wrahasta menggelengkan kepalanya. “Tidak apa-apa. Aku dilahirkan oleh keluarga yang miskin. Ibuku adalah seorang perempuan yang baik. Ibuku tidak pernah menuntut yang tidak mungkin dapat diusahakan oleh ayahku.”

Hanggapati tidak segera menjawab. Dipandanginya wajah raksasa yang buram itu sejenak. Sambil menimang-nimang busurnya Wrahasta berjalan lurus ke depan. Sama sekali tidak dihiraukannya, apa yang terinjak oleh kaki-kakinya.

Dan tiba-tiba Wrahasta meneruskan, “Tetapi ibu tidak panjang umurnya.” “O,”Hanggapati mengguk-anggukkan

Disrupsi dan Posisi Seni

Judul Buku : Ombak Perubahan: Problem Sekitar Fungsi Seni dan Kritik Kebudayaan
Penulis : Suwarno Wisetrotomo
Penerbit : Nyala, Yogyakarta
Halaman : XII+204 halaman
Terbit : 2020
ISBN : 978-623-92562-6-5



ZAMAN terus bergerak, seperti ombak yang bergulung-gulung dan membawa perubahan. Sejak masa Revolusi Industri pertama, teknologi membawa perubahan perilaku manusia. Teknologi adalah sebuah hasil kebudayaan manusia. Ia lahir untuk menjadi sarana memudahkan kehidupan manusia, tetapi sekaligus menjadi ancaman buat manusia dan lingkungannya.

Untuk itu, seniman, dan sekolah seni harus melihat itu secara kritis. Suwarno Wisetrotomo, dalam buku ini mencoba mengingatkan itu. Sejak Clayton M Christensen menulis artikel berjudul ‘Disruptive Technologies: Chaching The Waves’ (1995) yang bersifat prediktif itu, masyarakat dunia membuktikan pelbagai perubahan terjadi pada teknologi dan pasarnya. Koran cetak, misalnya, segera berubah menjadi digital, dan di masa pandemi korona ini, pertemuan pun berubah model dan ruangnya. Realitas itu ditangkap Suwarno secara kritis dengan menunjukan dua kata sifat pada istilah disruptif itu. Pertama bersifat ‘destruktif’, dan kedua adalah ‘kre-

atif’. Maka, dengan keadaan itu, seniman dan sekolah seni harus mengambil poisisi dan sikap seperti kodratnya, yaitu meningkatkan sifat kreativitas. Karena tentu saja kreativitas menjadi bagian tak terpisahkan dari seniman dan lembaganya. “Kreatif, dengan demikian, dapat dimaknai sebagai kemampuan menemukan jalan keluar yang baru”. (hal 19).

Hal itu merupakan tuntutan zaman yang harus disadari bersama. Dengan kesadaran itu, seorang seniman dan lembaga seni tidak saja akan mampu meningkatkan performanya, tetapi juga menjadi bagian kehidupan yang kritis. Di satu sisi ia bisa berakal fleksibel dengan memanfaatkan perubahan teknologi, dan di sisi lain ia bisa bersikap oposan terhadap perubahan yang mengancam manusia dan lingkungannya.

Seniman, adalah produser dari entitas kebudayaan manusia. Dalam posisi itu, seniman harus mampu mempraktikkan seni sebagai bagian dari praktik kebudayaan. Dalam arti menempatkan seni tidak sebagai kepentingan sempit. Seni, tulis Suwarno, bisa saja politis, tanpa harus menjadi alat politik. Maka, seni harus bersifat kritis dan memihak. Karena pada posisi itu, seni menjadi sebuah ruang yang mampu menumbuhkan kesadaran kritis akan adanya ancaman yang merusak lingkungan, dan pada sisi lain ia menjadi bagian dari pengetahuan.

Dus, di sini, Suwarno memandang bahwa para seniman, akademisi seni, dan kritikus harus memposisikan kritik seni sebagai bagian dari tradisi intelektual yang menciptakan dialog kritis dan habit berdialektika. Dengan posisi demikian, tantangan zaman yang terus berubah dengan pelbagai disrupsi, bukan saja dapat dimanfaatkan nilai positifnya, tetapi juga menjadikan seni berposisi sebagai alat pengetahuan dan bersifat kritis. □

**) Ranang Aji SP, penulis fiksi dan nonfiksi, tinggal di Magelang.*

KREDIT MURAH

Dana Cpt Jmn BPKB Mtr/Mbl'04,Pjk Telat,T.O.bs.(Lgsg cair)Ok.BPKB aman Hp/WA:087838609766 Ajie
3 / 00230/0621

Kredit Murah Tanpa Riba Proses Cepat Jaminan Sertifikat Tanah / Rumah di Jogja, Sleman, Bantul. Minimal 100Jt Langsung ke Das Papan0822 9000 9100
5 / 00235/0621

Jaminan SK Pensiunan Umur Tdk Terbatas,Bisa Take Over,resmi.Telp/SMS: 087738344441 WA:081578806159
3 / 00237/0621

KURSUS

Kursus Stir Mobil Utama Termurah di Jogja 80rb/2Jam Jl.Monjali 89A Tlp0274-625420 HP.0812 2663 4194
3 / 00305/0621

PELUANG USAHA

Bth Agen Penjual Uang Digital,Profit 21%-100%/Bln,Dijamin.Tdk Laku Modal(3,5Jt)Kembali.082313084658
3 / 00286/0621

PENGOBATAN

Melayani Pengobatan Penyakit Medis & Non Medis Jg Mlyni Pengasihian,Pelarian,Puter Giling,Pagar Gaib,Pii/Wil,dll Serta Mlyni Bljr Ilmu Batin/Gaib /Pengobatan Non Medis Scr Cpt,Garansi Mahar Kembali.Huungi Wa/SMS/Telp:0812110 90458
7 / 00043/0621

PENGOBATAN

Ibu Lian Terapi Vitalitas Problem Kejantanan/Kewanitaan,Pijit Ibu Hamil, ada Bekam Hub:081228654898
3 / 00021/0621

Ny.Santi:Khusus menangani Disfung si Seksual:Kurang Perkasa,Ejakula si dini. Lemah syahwat, Keputihan Frigid. Jln.Raya Yogya-Solo Km.15 Timur Bangjo Proliman Gang. Perta ma, Selatan Jalan Masuk 50m No.47 Buka:10.00-20.00 HP:0812 278 1193
7 / 00305/0621

SERVIS

Pnggilan 1Jam Jadi,Pngalaman 23th,TV LED,TV Tbung,Parabola Gratis Bulanan, MCuci,DSLRL=HP087738215225
3 / 00118/0621

Mega Servs AC Kulks MCci Wheater KGas dll Pnggl Brgrs H.081392808299 / 085104885501.WA
3 / 00132/0621

Bravo Servis Elektronik 1Jam Jadi Mcuci,AC,Kulkas,Hiter,TV,LED,TapeHb: 081915555971/WA:08112651744
3 / 00187/0621

SKRIPSI

Siap Bantu Skripsi.Tesis&Desertasi Semua Jur.Era Jl.Janti,Gedongkuning Blk Kampus ITY T.0818277603
3 / 01031/0521

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUJU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta		Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	
Bangunkarta	09.07	17.22	
Argo Lawu	09.22	16.28	
Mataran	09.47	18.08	
Gajahwong	17.48	01.55	
Senja Utama	18.45	02.50	
Senja Utama	19.04	03.00	
Gajayana	20.15	03.29	
Argo Dwipangga	20.47	03.55	
Taksaka	21.05	04.22	
Bima	21.21	04.52	

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUJU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Batapan		Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23	
KRL	06.28	07.48	
KRL	06.59	08.10	
KRL	08.13	09.31	
KRL	10.01	11.11	
KRL	11.55	13.03	
KRL	14.49	15.57	
KRL	15.50	16.59	
KRL	17.31	18.54	
KRL	19.10	20.19	

Tujuan Malang		Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38	
Gajayana	01.35	07.23	
Kertanegara	20.50	03.06	

Tujuan Kutoarjo		Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42	
Prameks	10.05	11.18	
Prameks	13.38	14.51	
Prameks	17.35	19.01	

Tujuan Surabaya

Brkt	Tiba
Bima	00.29 04.36
Turangga	01.00 05.09
Mutiara Selatan	03.56 08.30
Rangajati	11.15 15.57
Argo Willis	14.44 18.53
Wijaya Kusuma	18.20 22.50
Sancaka	19.00 23.00
Mutiara Timur	20.05 00.53

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber :
PT KAI Daop 6 (YK).

(KR-DHIJOS)

* Keberangkatan jurusan tertentu off

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHIJOS)

* Keberangkatan jurusan tertentu off



Karya SH Mintardja

kepalanya. “Ayah juga tidak panjang umur.” “O,”Hanggapati masih mengguk, “jadi mereka sudah tidak ada lagi?”



Satu adikku ada di dalam barisan ini juga. Kakakku adalah seorang petani yang tekun.

“Ya. Ibu sudah tidak ada sejak sepuluh tahun yang lalu, dan ayah sejak lima tahun.” “Kau satu-satunya anak?”

Wrahasta menggelengkan kepalanya, “Tidak. Aku adalah anak yang kedua. Saudaraku ada lima orang.”

“Di mana mereka sekarang?”

“Satu adikku ada di dalam barisan ini juga. Kakakku adalah seorang petani yang tekun. Aku tidak tahu apakah ia terlibat atau melibatkan diri dalam kekisruhan ini atau tidak. Tetapi aku tidak melihat ia berada bersama kita. Sedang dua adikku yang lain berada di padukuhan sebelah pertanan terakhir kita.”

Hanggapati menggelengkan kepalanya.

“Kakakku sudah beranak empat orang,” berkata Wrahasta, kemudian, “sehingga dengan demikian aku tidak akan mencemaskan bahwa garis keturunan ayah dan ibu akan terputus.”

-(Bersambung)-f